

New Normal UMKM pada Masa Pandemi Covid 19

Indah Wahyu Maesarini

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami, Jakarta, Indonesia

inwamae2014@gmail.com

*corresponding author

ARTICLE INFO

Keywords:

New Normal;

UMKM;

Turnover Control;

Empowerment;

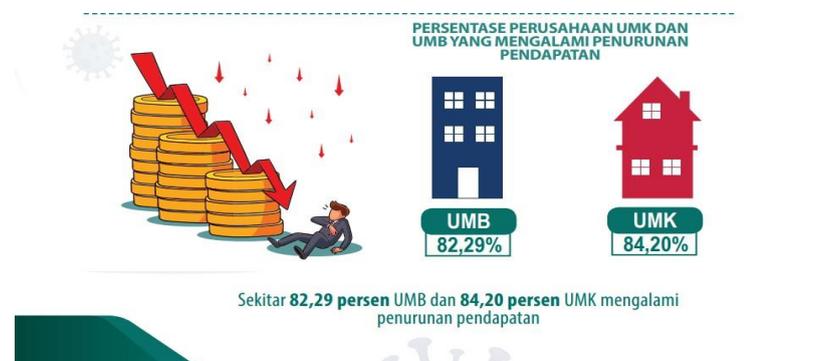
ABSTRACT

The development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) affected by the 2019 Village Corona Virus pandemic or what we know as Covid 19 is expected to be able to bounce back by restoring the spirit of business through information, education and online guidance to 20 business actors organized by the Institute of Social Sciences. And Stiami Jakarta Management facilitated by the Institute for Research and Community Service in collaboration with the Creative Economy Tourism Office of the Special Capital Region of Jakarta. By using non-probability sampling from BPS data in July 2020, supported by Community Service activities from Lecturers, this is carried out as an effort to carry out the Tri Dharma College activities by empowering the community of these business actors through online Community Service.

PENDAHULUAN

Haryoto (2020) menjelaskan wabah virus Corona yang melanda dunia di akhir bulan Desember 2019 dan menyebar di berbagai negara pada awal tahun 2020 meninggalkan banyak sisi negatif seperti perlambatan ekonomi negara akibat dampak dari perubahan kehidupan masyarakat yang tidak dapat beraktivitas normal, kehidupan sosial yang tidak fleksibel dijalankan karena kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga ekonomi masyarakat yang mengalami penurunan akan daya belinya. Indonesia sebagai negara yang dianggap cukup jauh wilayahnya dalam perjalanan virus yang bermutasi hanya dalam hitungan bulan sejak Maret 2020 sudah menghadapi kenyataan akan munculnya pasien 1 dan pasien 2 yang beridentitas ibu dan anak perempuannya dari kota Depok yang terkonfirmasi positif Corona Virus Disease 19 atau yang kita kenal di kemudian hari dengan Covid 19.

Fokus pengendalian ekonomi negara dilakukan pemerintah dengan mengeluarkan paket kebijakan ekonominya, salah satunya yang menjadi perhatian pemerintah adalah pengendalian UMKM sebagai salah satu sendi dasar ekonomi negara yang menggerakkan ekonomi kerakyatan yang terimbas akan pandemi Covid 19. Data di Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia menunjukkan kinerja UMKM berkisar di angka 63,9% yang mengalami penurunan omzet sebesar 30%, hanya 3,8% saja yang mengalami peningkatan karena bertransformasi dengan digital. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2020 terlihat jelas bahwa wabah pandemi Covid 19 membawa banyak implikasi pada tatanan kehidupan sosial terutama ekonomi masyarakat, hal ini terlihat dengan jelas seperti yang tergambar pada Gambar 1



Gambar 1. Analisis Hasil Survei Dampak Covid 19 Terhadap Pelaku Usaha
Sumber : BPS, 2020

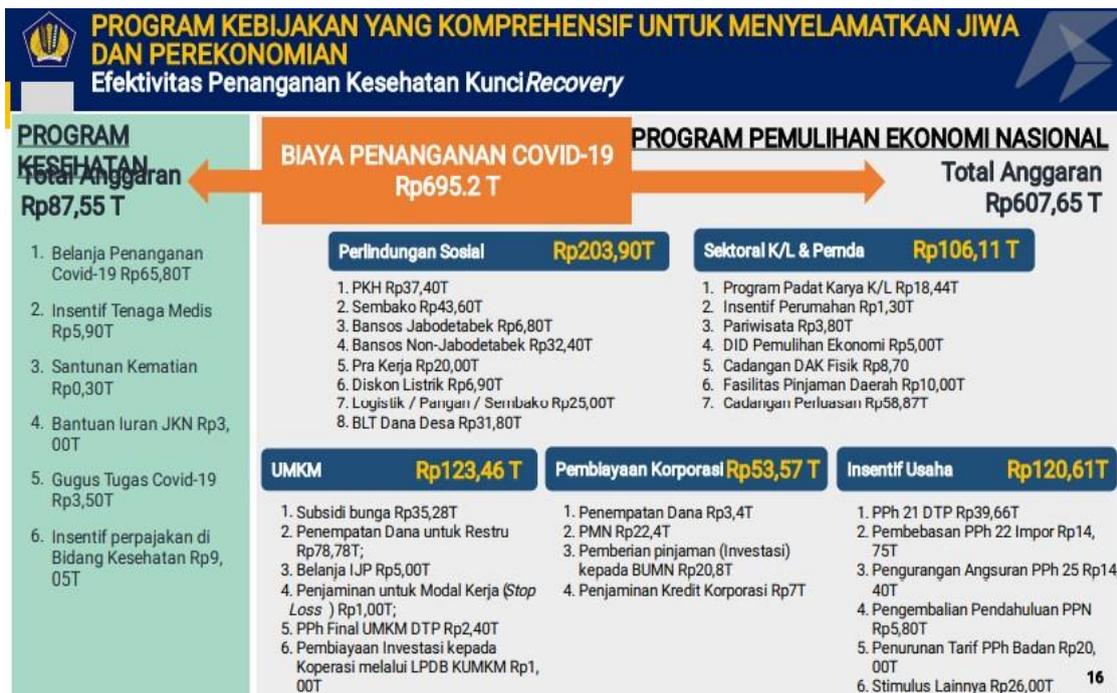
Untuk Pulau Jawa dan sekitarnya terdapat tiga sektor yang terdampak pada turunnya permintaan akibat Covid 19, di antaranya adalah: akomodasi dan makan minum, transportasi dan perdagangan serta jasa lainnya (Gambar 2).



Gambar 2. Dampak Covid 19 terhadap Permintaan
Sumber: BPS, 2020

Berangkat dari permasalahan pandemi Covid 19 inilah Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta melakukan sejumlah pembinaan kepada Jakpreneur sebanyak 1541 pelaku usaha di tahun 2021. Hal ini juga sejalan dengan target yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan melakukan binaan terhadap Unit Mikro, Kecil, dan Menengah sebanyak 1500 Jakpreuner yang melampaui target yang ditetapkan (Helma Dahlia, Berita Jakarta, 11 Januari 2022, "Dinas Perekraf DKI Jakarta Bina 1541 Jakpreneur di Tahun 2021).

Khusus UMKM Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang dilakukan adalah dengan pemberian subsidi bunga sejumlah 35,28 triliun, penempatan dana restru sebanyak 78.78 triliun, belanja I Jangka Pendek sebanyak 5 triliun, penjaminan modal kerja 1 triliun, pajak penghasilan final 2,40 triliun, pembiayaan investasi 1 triliun. Total keseluruhan bantuan UMKM sebanyak 123,46 triliun sebagaimana yang tergambar pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Program Kebijakan Perekonomian
Sumber : Paparan Kementerian Keuangan

Dalam kesempatan yang sama juga disampaikan perlunya pemberdayaan UMKM melalui kemudahan dalam melakukan registrasi usaha, kemitraan penyediaan insentif bagi UMKM serta insentif pembiayaan, serta penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) bagi UMKM didalam mengembangkan usahanya. Berikut disampaikan peruntukan Undang-Undang Cipta Kerja bagi UMKM seperti yang terdapat dalam Gambar 4



Gambar 4. UU Cipta Kerja
Sumber : Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020



Gambar 5. Program Pemulihan Ekonomi Nasional 2021
Sumber : Paparan Kementerian Keuangan

Pada Gambar 5 dijelaskan lebih lanjut bahwa UMKM mendapatkan dukungan pembiayaan korporasi sejumlah 156,06 trilyun dengan alokasinya berupa: subsidi bunga KUR dan non KUR, Penjaminan loss limit UMKM dan Korporasi, pembiayaan PEN dan menjalankan PMN BUMN yang ditugaskan oleh pemerintah.

PELAKSAAAN DAN METODE

Metode survei yang digunakan oleh BPS di tahun 2020 ini dengan menggunakan *experimental statistics* dengan pengumpulan data secara daring dari 34.559 responden dengan sampel sejumlah 24.000 melalui *non probability sampling* pengusaha dari berbagai tingkatan usaha yang waktu pelaksanaan survei di bulan Juli 2020. Adapun metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyampaian materi kepada UMKM yang berada di bawah bimbingan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta ini, mengambil tema tentang “Pelatihan Peningkatan Kapasitas UMKM” dengan sub tema “Urgensi Bantuan UMKM dalam Peningkatan Ekonomi” .

Tujuan kegiatan adalah menyampaikan informasi kepada para UMKM akan pentingnya peningkatan kapasitas diri dan usaha UMKM. Tujuan tersebut dicapai melalui berbagai informasi pengetahuan seputar pelaksanaan usahanya di masa pandemi dengan menjadikan usaha berbasis perkembangan usahanya melalui penggunaan bantuan anggaran dari pemerintah untuk dapat memaksimalkan usahanya sekaligus mengatasi hambatan akan situasi dan kondisi yang tidak pasti dari pandemi ini dengan menjadikan bantuan pemerintah sebagai upaya pemulihan usaha yang dikelolanya. Kegiatan dilakukan secara daring (dalam jaringan). Berikut pada Gambar 6 merupakan flyer kegiatan dan pelaksanaan kegiatan melalui plafon Zoom Meeting.

Pelatihan Peningkatan Kapasitas UMKM
di DKI Jakarta, Kerjasama antara
Institut STIAMI dengan Dinas Pariwisata
dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta

Sesi 10 Kamis, 19 Agustus 2021 Jam : 09.00-12.00

PEMATERI

M. Ilham Aji Fateratman, S.Sos, M.Si
Peran E - Commerce bagi pelaku
UMKM di era kabijakan
PPKM darurat (Pandemi Covid - 19)

Indah Wahyu Maesarini, S.I.P, M.Si
Urgensi Bantuan UMKM pada dalam
Peningkatan Perkenomian

Mohammad Aliardo, SS, M.Si, CPM
Menumbuhkan dan Menggali
Kreatifitas dalam berusaha
di masa Pandemi Covid - 19

Pelatihan Peningkatan Kapasitas UMKM

Join Zoom Meeting
Meeting ID: **650 133 1691**
Passcode: **pkmoke**

LPPM Institut STIAMI
berkolaborasi dengan
Komunitas UKM
mengadakan
**Pengabdian kepada
Masyarakat**

Gratis:
Materi dan E Sertifikat.

Link Pendaftaran:
forms.gle/xpf98yZkw3Cr5LCMA

Narahubung Sekretariat STIAMI :
Munir Saputra HP : 0857 7908 6790
Ai Susilawati HP : 0812 1290 0582

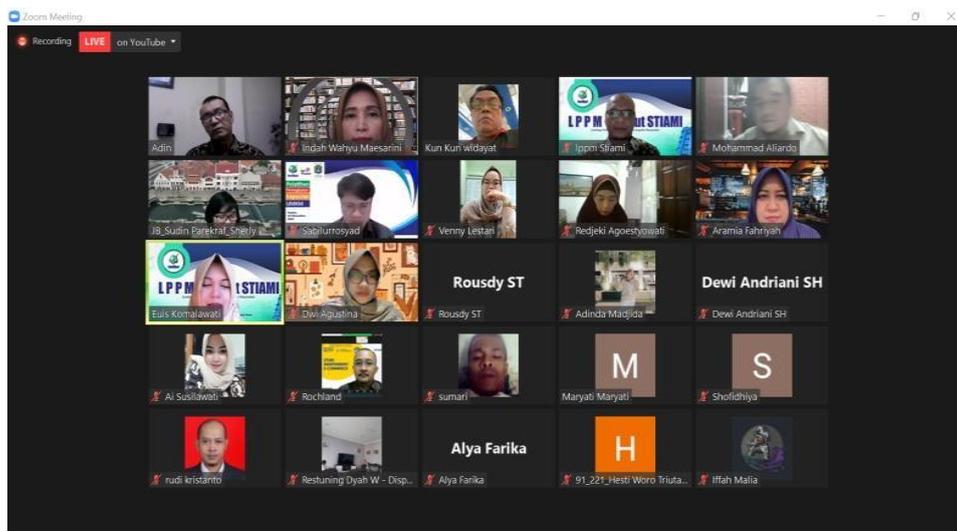
linktr.ee/lppmStiami

Berakhlah Mulia. Unggul dan Berdaya saing

KAMPUS PUSAT
Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55
Cempaka Putih Jakarta Pusat
10550 Telp. 021 423.599

LPPM INSTITUT STIAMI

Gambar 6. E flyer dan link Zoom Meeting



Gambar 7. Zoom Meeting

Luaran dari Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta diharapkan dapat dilanjutkan dengan pemberian pelatihan kepada para UMKM akan penggunaan aplikasi berbasis online yang disediakan oleh pemerintah yang dapat digunakan oleh dunia usaha dimana para pelaku UMKM bernaung didalamnya. Faktor penghambat berupa kemampuan UMKM untuk menggunakan aplikasi bisnis online ini menjadi tantangan terbesar dari pengabdian masyarakat saat ini, dibutuhkan tekad kuat dan kemampuan kampus sebagai mitra sekaligus penggerak untuk mendampingi semaksimal mungkin dan secara berkala rutin menjadikan pendorong bagi program pendampingan pada pelatihan penggunaan aplikasi *software* ini menjadi dapat terealisasi dengan baik di masa mendatang. akan tetap mendapatkan informasi yang akurat mengenai perkembangan dunia usaha dengan memberikan pelatihan yang memadai sesuai kebutuhan para UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2021 menghasilkan kesadaran kepada para pelaku UMKM pentingnya untuk senantiasa menganalisa informasi bantuan yang diberikan oleh pemerintah di samping itu juga menggunakan pendanaan yang ada dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan usahanya.

Pada pelatihan ini terdapat 20 UMKM yang dilibatkan dalam Pengabdian Masyarakat ini, yang meliputi dari berbagai unit usaha yang dibina oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Propinsi DKI Jakarta, di antaranya sebagaimana yang tersedia dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Peserta UMKM

No	Nama Pemilik UMKM	UMKM
1	Yuli Swastini	Anugrah Food
2	Ahmad Junaidi	Air Isi Depo
3	Rinny Tri Mulyawati	D'Rins Patisserie
4	Slamet Widadi	Sanggar Maksima
5	Sahidin	Kombet Kuliner
8	Isna Nurkholifah	Endshop Aneka Kue
9	Friska	Cisebel Craft
10	Dewi Ratnawulan	Tana's Kitchen
11	Dewi Andriani	Kuliner Bude
12	Kun Widayat	Dapoer Babeh
13	Arie Maulana Setiadi	Nasi Tim Eyang Djoko
14	Istiqomah Jannah	Kebab Hunters
15	Abdullah Mubarak	ADA Berkah
16	Mardiana	ANA Kebaya
17	Latifa Tri Handayani	Bimbel Bunga Bangsa
18	Via Madini	Dapoer UMMI
19	Mindra Sofie	Makanan/Minuman
20	Bobseda Sembiring	La Bias Collections Gallery

Sumber: Data Olahan Penulis dari Dokumen Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta

Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami dalam Pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan secara keilmuan dengan memberikan materi berupa informasi pendanaan apa saja yang dapat di akses oleh UMKM. Berdasarkan hasil diskusi dalam Webinar ditekankan pada bantuan Perguruan Tinggi dalam hal ini Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami untuk melakukan pendampingan pada pengelolaan anggaran dengan pelatihan penggunaan neraca usaha sebagai salah satu upaya untuk memaksimalkan adanya laporan keuangan sederhana bagi UMKM dalam melakukan usaha.

PENUTUP

Kedepan pendampingan lainnya yang dibutuhkan oleh UMKM adalah adanya sebuah kegiatan pelatihan berupa penggunaan media digital berbasis bisnis sebagai salah satu bentuk pengembangan

usaha melalui inovasi dan kreativitas pengembangan usaha mengingat UMKM saat ini masih membutuhkan informasi penggunaan platform usaha yang pas untuk dikembangkan dalam usahanya.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta atas kesempatan yang diberikan kepada Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami untuk menjadi bagian dari solusi bersama kolaborasi antara Instansi dan Perguruan Tinggi dalam pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, *Analisis Hasil Survei Dampak Covid 19 Terhadap Pelaku Usaha*, 2020
- Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, *Data UMKM Yang Mengikuti Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*
- Helma Dahlia, *Dinas Parekraf DKI Jakarta Bina 1541 Jakpreneur di Tahun 2021*, Berita Jakarta, 11 Januari 2022,”
- Kementerian Keuangan, *Pemaparan Dalam Penanganan Pandemi Covid 19*
- Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020